

**PERAN GURU PPKN DALAM MEMBENTUK RASA TANGGUNG JAWAB  
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 MARBAU KABUPATEN LABUHANBATU  
UTARA**

***THE ROLE OF PPKN TEACHERS IN FORMING A SENSE OF  
RESPONSIBILITY FOR CLASS VIII STUDENTS OF SMP NEGERI 3 MARBAU  
NORTH LABUHANBATU REGENCY***

Inayah Alpatihah<sup>1</sup>, Agus Anjar<sup>2</sup>, Junita<sup>3</sup>

Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Jl. SM Raja No 126 A, Rantauprapat  
Email: inayahpasundan@gmail.com, agusanjartiga@gmail.com, neetamawar@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam pembentukan sikap tanggung jawab siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Marbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru PPKn berperan penting dalam membentuk sikap tanggung jawab siswa melalui berbagai strategi, seperti pemberian contoh teladan, pengintegrasian nilai-nilai moral dalam pembelajaran, serta pengelolaan lingkungan kelas yang kondusif. Selain itu, penerapan metode diskusi, studi kasus, dan proyek kelompok mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap pentingnya tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Faktor pendukung keberhasilan meliputi dukungan dari lingkungan sekolah dan kerjasama dengan orang tua. Penelitian ini menegaskan pentingnya peran guru PPKn dalam membentuk karakter siswa yang bertanggung jawab sebagai bagian dari pendidikan karakter di sekolah.

**Kata Kunci:** Pembentukan Sikap Tanggung Jawab Siswa, Peran Guru

**Abstract**

*This research aims to analyze the role of Pancasila and Citizenship Education (PPKn) teachers in forming attitudes of responsibility for class VIII students at SMP Negeri 3 Marbau, North Labuhanbatu Regency. The research method used is a qualitative method with observation, interview and documentation techniques. The results of this research show that Civics teachers play an important role in forming students' responsible attitudes through various strategies, such as providing role models, integrating moral values in learning, and managing a conducive classroom environment. Apart from that, the application of discussion methods, case studies and group projects can increase students' understanding of the importance of responsibility in everyday life. Supporting factors for success include support from the school environment and collaboration with parents. This research emphasizes the important role of PPKn teachers in forming responsible student character as part of character education in schools.*

**Keywords:** Formation of Students' Responsible Attitudes, Teachers Role

## 1. PENDAHULUAN

Sikap tanggung jawab adalah kesadaran yang dimiliki oleh siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran baik secara sadar, lisan maupun tulisan. Secara tidak langsung tanggung jawab mendorong siswa dalam mengerjakan tugas sebaik-baiknya. Tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku yang secara sadar melaksanakan tugas atau kewajibannya.(Fajar & Andriani, 2021).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sinta Meithia Nugraha (2021) yang berlandaskan dengan teori karakter Thomas Lickona yang menyatakan bahwa terdapat 3 komponen dalam pembentukan karakter siswa yang saling berkaitan yaitu: *moral knowing*, *moral feeling*, dan *moral action* menghasilkan bagaimana cara dalam membentuk rasa tanggung jawab dan disiplin dengan memberikan pengetahuan mengenai moral dengan penjelasan materi secara akademik dengan membuat lingkungan secara kondusif dan pemahaman mengenai makna dari sikap tanggung jawab kepada siswa. Salah satu contoh peran guru dalam menanamkan sikap tanggung jawab kepada siswa seperti mengingatkan kepada siswa mengenai tugas yang diberikan oleh guru agar dikerjakan tepat waktu, datang kesekolah dengan tepat waktu, lalu menanamkan rasa kedisiplinan kepada siswa seperti harus menaati segala peraturan disekolah maupun didalam kelas, dan menanamkan rasa toleransi antar siswa untuk menyelesaikan permasalahan yang akan dihadapi dengan cara bermusyawarah, tidak hanya itu saja guru PPKn juga mengingatkan kepada siswa agar tidak melakukan kecurangan dalam ujian disekolah serta tidak lupa untuk melaksanakan kegiatan keagamaan disekolah sebagai bukti siswa memiliki sikap tanggung jawab.

Penguatan sikap tanggung jawab sebagai penerus generasi muda seperti siswa kelas VIII yang berada disekolah sangat penting di era globalisasi ini. Karena sikap tanggung jawab mampu dalam membangun watak kewarganegaraan agar menjadi warga negara yang baik. Maka dari itu siswa harus memiliki rasa bertanggung jawab, dan memiliki rasa kedisiplinan dilingkungan sekolah.

Oleh sebab itu, peran guru PPKn terhadap pembentukan sikap tanggung jawab pada siswa sangat diperlukan. Dikarenakan dalam pembentukan sikap tanggung jawab siswa disekolah sangat penting untuk membentuk warganegara yang baik.Tanggung jawab merupakan sikap yang ada pada diri seorang individu untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang dimilikinya. Tanggung jawab yang dimiliki oleh seseorang akan menghantarkannya pada kesuksesan karena ia sadar untuk melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, yaitu lebih menekankan kepada relitas sosial sebagai sesuatu yang utuh, kompleks, dinamis, dan bersifat interaktif, untuk meneliti kondisi yang alamiah. penelitian ini berusaha memahami situasi sosial yang berada di masyarakat Kajang secara mendalam.

Menurut meleong (2024) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.

## 3. HASIL PENELITIAN

SMP Negeri 3 Marbau merupakan salah satu sekolah jenjang SMP berstatus Negeri yang berada di wilayah Kec. Marbau, Kab. Labuhan Batu Utara, Sumatera Utara. SMP Negeri 3 Marbau didirikan pada tanggal 1 Januari 1970 dengan Nomor SK Pendirian yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Marbau saat ini adalah ibu Kasmawati, S.Pd dengan dibantu oleh tenaga pengajar sebanyak 24 orang.

Setelah melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Marbau dan melaksanakan wawancara oleh kepala sekolah, wakil kurikulum,dan 2 guru PPKn serta siswa kelas VIII. Akhirnya, peneliti mendapatkan jawaban wawancara dari narasumber. Hasil penelitian ini untuk digunakan menjawab pertanyaan rumusan masalah pada penelitian ini.

1. Bagaimana peran guru PPKn dalam pembentukan sikap tanggung jawab bagi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Marbau

Peran adalah tindakan yang dilakukan sesuai kebutuhan dalam pekerjaan atau situasi tertentu. Guru memegang peranan penting dalam dunia pendidikan karena merupakan orang kunci yang membantu mengembangkan dan mengoptimalkan bakat dan keterampilan siswa. Kehadiran seorang guru sangatlah penting karena manusia merupakan makhluk sosial dan selalu membutuhkan bantuan orang lain untuk mencapai tujuan hidupnya. Peran guru dalam pembelajaran menjadi krusial karena tanpa mereka, siswa akan kesulitan mencapai potensi maksimalnya (Jainiyah Dkk, 2023).

Peran guru PPKn dalam pembentukan sikap tanggung jawab siswa khusus nya kelas VIII di SMP Negeri 3 Marbau sangat dibutuhkan. Guru bukan hanya saja memberikan ilmu dan mengajar di ruang kelas saja tetapi guru juga harus mampu membantu siswa untuk memiliki sikap tanggung jawab. Tanggung jawab berkaitan dengan kemampuan siswa untuk mematuhi aturan, menyelesaikan tugas dengan baik, menjaga hubungan sosial, serta berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran dan kehidupan bermasyarakat. Disinilah peran guru PPKn sangat dibutuhkan dalam membantu sikap tanggung jawab pada siswa.

Peran guru PPKn (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan) dalam pembentukan sikap tanggung jawab siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Marbau sangat penting, mengingat mata pelajaran PPKn berfokus pada pembentukan karakter, moral, serta pemahaman nilai-nilai Pancasila dan kewarganegaraan.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya sikap tanggung jawab bagi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Marbau

Beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya sikap tanggung jawab bagi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Marbau bisa berasal dari berbagai aspek, baik itu internal maupun eksternal. Berikut beberapa faktor yang mungkin memengaruhi rendahnya sikap tanggung jawab siswa:

1. Faktor Keluarga

Kurangnya Pengawasan Orang Tua: Jika orang tua kurang memberikan perhatian terhadap perkembangan sikap tanggung jawab anak, siswa cenderung kurang terbiasa untuk mengelola tugas dan kewajiban mereka dengan baik. Pola Asuh yang Tidak Konsisten: Ketidakkonsistenan dalam pola asuh orang tua, seperti tidak adanya aturan yang tegas atau perubahan kebijakan yang sering, bisa membuat siswa bingung tentang harapan yang perlu dipenuhi. Faktor Keluarga yang Mempengaruhi Rendahnya Sikap Tanggung Jawab Siswa

2. Kurangnya Perhatian dan Pengawasan Orang Tua

Orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaan atau aktivitas lainnya sering kali kurang memberikan perhatian terhadap perkembangan sikap tanggung jawab anak. Akibatnya, siswa tidak terbiasa untuk bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajibannya.

3. Pola Asuh yang Tidak Konsisten

Ketidakkonsistenan dalam pola asuh, seperti penerapan aturan yang berubah-ubah atau tidak adanya disiplin yang jelas, membuat siswa bingung dalam memahami konsekuensi dari tindakan mereka.

4. Kurangnya Teladan dari Orang Tua

Anak cenderung meniru perilaku orang tua. Jika orang tua tidak menunjukkan sikap tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari, seperti tidak menepati janji atau tidak disiplin, siswa cenderung meniru perilaku yang sama.

5. Lingkungan Keluarga yang Tidak Kondusif Konflik dalam keluarga atau lingkungan yang tidak harmonis dapat menyebabkan siswa kurang fokus dalam menjalankan tanggung jawab mereka di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

6. Kurangnya Komunikasi yang Efektif : Jika komunikasi antara orang tua dan anak kurang terbuka dan efektif, siswa mungkin merasa enggan untuk berbagi masalah atau menerima bimbingan terkait tanggung jawab mereka.

7. Overprotection (Terlalu Memanjakan Anak) :

Orang tua yang terlalu melindungi anak dan tidak memberikan kesempatan kepada mereka untuk mandiri akan menghambat perkembangan sikap tanggung jawab. Anak tidak terbiasa untuk menghadapi konsekuensi dari tindakan mereka sendiri.

8. Harapan yang Terlalu Tinggi atau Rendah : Orang tua yang menetapkan harapan yang terlalu tinggi dapat membuat siswa merasa tertekan dan enggan bertanggung jawab karena takut gagal. Sebaliknya, harapan yang terlalu rendah membuat siswa kurang termotivasi untuk bertanggung jawab atas tugas mereka.

9. Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga : Kondisi ekonomi yang sulit dapat menyebabkan siswa harus membantu memenuhi kebutuhan keluarga, sehingga tanggung jawab mereka terhadap tugas sekolah menjadi terabaikan.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa guru PPKn di SMP Negeri 3 Marbau memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan sikap tanggung jawab bagi siswa kelas VIII. Proses pembentukan sikap tanggung jawab ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu kurikulum, metode pembelajaran, dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

##### **1. Peran Guru dalam Pembentukan Sikap Tanggung Jawab**

Guru PPKn berperan aktif dalam menanamkan nilai-nilai tanggung jawab kepada siswa melalui pendekatan yang bersifat mengarahkan dan memberikan contoh. Guru tidak hanya mengajarkan teori, tetapi juga berusaha membimbing siswa untuk mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.

##### **2. Faktor Kurikulum:**

Kurikulum PPKn yang diterapkan sudah memberikan ruang untuk menanamkan nilai-nilai tanggung jawab kepada siswa. Materi pembelajaran yang relevan dengan kehidupan sosial dan kewarganegaraan memungkinkan siswa untuk memahami pentingnya sikap tanggung jawab dalam berbagai aspek kehidupan, seperti dalam keluarga, masyarakat, dan negara.

##### **3. Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru sangat mendukung dalam membentuk sikap tanggung jawab siswa. Penggunaan metode yang interaktif, seperti diskusi, studi kasus, dan simulasi, membuat siswa lebih terlibat dan bertanggung jawab atas pembelajaran mereka. Selain itu, metode-metode tersebut juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk menerapkan tanggung jawab dalam berkolaborasi dengan teman sekelas.

##### **4. Peran Teknologi dalam Pembelajaran**

Teknologi memiliki kontribusi yang signifikan dalam mendukung pembelajaran yang lebih

efektif. Dengan pemanfaatan teknologi, siswa dapat mengakses informasi lebih luas dan melakukan pembelajaran secara mandiri. Teknologi juga mendukung pembelajaran interaktif yang dapat meningkatkan motivasi siswa untuk lebih bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban mereka.

Secara keseluruhan, peran guru PPKn dalam pembentukan sikap tanggung jawab siswa sangat bergantung pada keberhasilan implementasi kurikulum, metode pembelajaran yang digunakan, serta pemanfaatan teknologi yang tepat. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama antara pihak sekolah, guru, dan siswa untuk terus mengembangkan aspek-aspek tersebut dalam rangka menciptakan generasi yang bertanggung jawab dan memiliki karakter yang baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia Susanti, T. (2022). *Upaya Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Diakses dari eprints.ums.ac.id
- Ardiyansari, A. (2021). *Hubungan Keterampilan Memberikan Penguatan Verbal dan Penguatan Non Verbal dengan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Gugus Berkisar Kecamatan Tunjung Kabupaten Semarang*. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses dari digilibadmin.unismuh.ac.id
- Arikunto, S. (2022). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ashar. (2021). *Pengaruh Pemberian Penguatan Verbal Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Inpres Paku Kabupaten Gowa*. *Jurnal Innovative*, 7(2), 598-508. Diakses dari j-innovative.org
- Asri, N., & Suharni, S. (2021). *Pengaruh Penguatan Verbal terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 3 Medan*. *Jurnal Pendidikan*, 18(1), 45-56.
- Aulia, C., & Saleh, S. (2024). *Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan ( Ppkn ) Sebagai Evaluator Terhadap Disiplin Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama*. 10(1), 720–729.
- Fajar, H. M. (2022). *Sikap Tanggung Jawab Peserta Didik Kelas V Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Sd Negeri 2 Pliken Banyumas*. 7–31.
- Fajar, H. M., & Andriani, A. (2021). *Sikap Tanggung Jawab Peserta Didik Pada Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan Platform Whatsapp Group Pada Peserta Didik Kelas V Sd Negeri 2 Pliken Banyumas*. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 4(2), 408–418. <https://doi.org/10.31004/Jrpp.V4i2.3526>
- Lumban Gaol, D., Yohana, R., Hutasoit, A., Yamolala Ndruru, B., & Yunita, S. (2023). *Faktor-Faktor Rendahnya Tanggung Jawab Siswa Terhadap Aktivitas Pelaksanaan Pembelajaran Di Sekolah*. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 9393–9399. <https://j-innovative.org/index.php/innovative/article/view/6007>
- Magdalena, I., Fugri, N. U., Amalia, D., Yuliani, A., & Waluyo, S. N. (2022). *Proses Penyusunan Desain Pembelajaran Dan Konsep Evaluasi Formatif Di Sdit Aryadillah*. *Alsys*, 2(1), 145–162. <https://doi.org/10.58578/Alsys.V2i1.151>
- Nanda, P. N. P., Bahrudin, F. A., & Fitrayadi, D. S. (2022). *Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Menanamkan Civic Disposition Bagi Peserta Didik Di Sma Negeri 3 Kota Tangerang*. *Civicus: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.31764/Civicus.V10i1.7331>
- Narwanti. (2018). *Teori Tanggung Jawab*. *Repository Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 1–17. [https://repository.uinikudus.ac.id/263/5/05 Bab li.Pdf](https://repository.uinikudus.ac.id/263/5/05%20Bab%20li.Pdf)
- Nasution, A. J., Ziliwu, S., Akhiriani, W., & Waina, A. (2023). *Penguatan Moral Melalui Pembelajaran Ppkn Di Mis Al-Afkari Kabupaten Deli Serdang*. *Eduinovasi: Journal Of Basic Educational Studies*, 3(1), 151–159. <https://doi.org/10.47467/Edui.V3i1.3156>
- Putri, N. S., Nurul, T. J., Muji Utami, N. C., & Taofik, T. (2023). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ppkn Dengan Model Problem Based Learning Pada Siswa Kelas Iv Sdn Pulogebang 07 Jakarta Timur*. *Dharmas Education Journal (De\_Journal)*, 4(1), 244–251. <https://doi.org/10.56667/Dejournal.V4i1.976>